

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang penting agar manusia dapat bertahan hidup dan melakukan aktivitas. Pentingnya kesehatan ini mendorong pemerintah untuk mendirikan layanan kesehatan, agar masyarakat dapat mengakses kebutuhan kesehatan. Layanan kesehatan salah satunya adalah rumah sakit.

Rumahsakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Undang-undang No. 44 Tahun 2009). Setiap sarana pelayanan kesehatan perlu adanya upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Upaya tersebut harus disertai dengan adanya sarana penunjang yang memadai dan mendukung dari berbagai faktor yang terkait. Salah satu faktor yang turut serta dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan yaitu terlaksananya penyelenggaraan rekam medis yang baik dan benar

Seiring perkembangan zaman rekam medis diperlukan dalam berbagai pelayanan. Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan berkas tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III/2008). Rekam medis bertujuan menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Mutu pelayanan kesehatan dapat dikatakan baik apabila didukung oleh sistem pengolahan rekam medis dalam penyediaan rekam medis yang cepat dan tepat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit . Pelayanan yang cepat dan tepat merupakan keinginan konsumen baik pemberi layanan maupun penerima pelayanan. Oleh sebab itu, rumah sakit perlu menciptakan pelayanan yang sesuai standar untuk menjaga mutu pelayanan terhadap pasien dengan langkah awal dengan meningkatkan pelayanan bagian pendaftaran pasien, salah satunya pelayanan rawat jalan.

Pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan termasuk pada pelayanan yang ada di rumah sakit terdapat standar pelayanan minimum rumah sakit (SPM-RS) pada pelayanan rumah sakit untuk mengatur pelayanan di rumah sakit. SPM-RS merupakan alat ukur mutu pelayanan rumah sakit yang dapat mendukung pencapaian indikator kinerja rumah sakit. SPM bersifat sederhana, konkrit, mudah diukur, terbuka, terjangkau dan dapat dipertanggungjawabkan serta mempunyai batasan waktu pencapaian. Waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan yaitu kurang lebih 10 menit dihitung dari pasien mendaftar sampai rekam medis ditemukan atau disediakan oleh petugas (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Minimal di Rumah Sakit).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RS Tk. II dr. Soedjono Magelang pada bulan Mei 2017 dengan jumlah sampel 75 berkas rekam medis dengan persentase ketepatan 14,7% dan yang masih terdapat keterlambatan dalam penyediaan yang melebihi dari 10 menit sebesar 85,3% dengan rata-rata waktu pelayanan 31,4 menit.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Ketepatan waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di RSTk.II dr. Soedjono Magelang Tahun 2017 Triwulan I”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Ketepatan Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Pasien Lama Rawat Jalan di RS Tk.II dr. Soedjono Magelang Tahun 2017 Triwulan I? .

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui ketepatan waktu penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di RS Tk.II dr. Soedjono Magelang Tahun 2017 Triwulan I

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui rata-rata waktu penyediaan berkas rekam medis pasien lama rawat jalan di Rumah Sakit Tk.II dr. Soedjono Magelang Tahun 2017 Triwulan I
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan waktu penyediaan berkas rekam medis pasien lama rawat jalan di Rumah Sakit Tk.II dr. Soedjono Magelang Tahun 2017 Triwulan I

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pada penyediaan berkas rekam medis untuk meningkatkan manajemen mutu rekam medis.

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya sebagai bahan referensi serta sebagai bukti bahwa penulis telah menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan pendidikan program studik DIII Rekam Medis dan Informasi kesehatan di Stikes Jend. Achmad Yani Yogyakarta.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui rata-rata waktu penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Tk.II dr. Soedjono Magelang tahun 2017 Triwulan I
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi respon time penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Tk.II dr. Soedjono Magelang tahun 2017 Triwulan I

E. Keaslian Penelitian

1. Winarni (2013) dengan judul “Penyediaan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Pelayanan Minima (SPM) di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta”. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan berkas

data secara *cross sectional*. Objek penelitian ini adalah penyediaan berkas rekam medis

Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui rata-rata kecepatan dalam penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan adalah 14,52 menit dan persentase keterlambatan 76,76% tepat waktu dan 23,23% dan faktor-faktor yang mempengaruhi adalah *machine, man, methode, dan environment*.

Persamaan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan dalam penyediaan berkas rekam medis.

Perbedaan penelitian ini adalah terlihat jelas pada judul tujuannya mengetahui proses penyediaan rekam medis dan lokasi penelitian.

2. Ni Made (2016) dengan judul Pelaksanaan Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Wonosari II Tahun 2016 .

Hasil penelitian ini rata-rata waktu kecepatan penyediaan berkas rekam medis diperoleh hasil 10,9 menit. Waktu tercepat dalam penyediaan berkas rekam medis yaitu 3 menit, sedangkan waktu terlama penyediaan berkas rekam medis yaitu 19 menit.

Persamaan penelitian ini adalah mengetahui rata-rata waktu waktu yang diperlukan untuk penyediaan berkas rekam medis. Perbedaan penelitian ini terlihat jelas pada judul tujuannya mengetahui proses penyediaan rekam medis dan lokasi penelitian.

3. Isti (2016) dengan judul Tinjauan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah.

Hasil penyediaan dokumen mengalami keterlambatan sebanyak 82,4% dengan rata-rata waktu penyediaan 19,94 menit.

Persamaan penelitian ini digunakan deskriptif dengan rancangan *cross section*. Teknik pengambilan data diperoleh dengan wawancara, observasi dan studi berkastasi.

Perbedaan penelitian ini terlihat jelas pada judul tujuannya mengetahui proses penyediaan rekam medis dan lokasi penelitian.